

Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Pungki Novaliana Lestari  
44110110073

Representasi Budaya Betawi Pada Tayangan Si Doel Anak Sekolah  
Jumlah halaman : xi + 79 halaman  
Bibliografi : 20 Acuan, Tahun 1980 - 2010

### **ABSTRAKSI**

Sinetron Si Doel Anak Sekolah menceritakan kehidupan sehari-hari sebuah keluarga Betawi asli beserta tetangga dan lingkungannya yang tinggal di Jakarta. Doel yang menjadi pemeran utama dalam tayangan ini merupakan anak kesayangan orang tuanya terlebih lagi ia merupakan lulusan sarjana teknik mesin. Ada juga tokoh lainnya yang membantu memperkuat budaya Betawi dalam film ini antara lain Sabeni, Aminah, Mandra, Atun, Karyo, Sarah dan Zaenab. Setiap tokoh – tokoh dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah ini merupakan cerminan realitas kehidupan budaya Betawi di pusat kota Jakarta. Cerminan realitas ini dipresentasikan dengan ekspresi serta pemeran yang memiliki jiwa budaya Betawi asli sebagai tokoh yang dianggap penting untuk memunculkan karakter sinetron Betawi ini.

Rumusan masalah dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah adalah bagaimana budaya Betawi dikemas yang berbentuk pesan dan informasi yang terkandung dalam Sinetron Si Doel Anak Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai kebudayaan Betawi yang ada dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah terhadap kebudayaan Betawi yang ada dalam kehidupan masyarakat Betawi sehari-hari.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya, berdasarkan data-data pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, sebagaimana menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa terdapat bermacam-macam kebudayaan Betawi dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah. Sinetron ini menampilkan kebudayaan masyarakat Betawi dalam kehidupan sehari-hari yang sederhana, serta sifat-sifat dan kebiasaan yang dilakukan oleh warga Betawi kebanyakan.